



▶ KEGIATAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Cokrodingratan Jadi Tempat Program Penguatan Kapasitas UAD

Kelurahan Cokrodingratan, Kemantren Jetis, Kota Jogja, masuk sebagai salah satu dari 16 Desa/Kelurahan yang akan menjadi tempat Kegiatan Program Penguatan Kapasitas (PPK) Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) Universitas Ahmad Dahlan.

Kegiatan ini akan mendapatkan pendanaan dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) 2024.

Sebanyak 16 PPK Ormawa UAD berhasil menerima dana dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemendikbudristek. Selain Kelurahan Cokrodingratan, di Kota Jogja yang juga menjadi lokasi Kegiatan PPK Ormawa UAD pendanaan

Kemendikbudristek adalah Kelurahan Purbayan dan Kelurahan Notoprajan. Lurah Cokrodingratan, Andityo Bagus Baskoro mengatakan sangat senang dan bahagia sekali atas kehadiran PPK Ormawa UAD. Dalam program ini, tim PPK Ormawa UAD akan berada di Kelurahan Cokrodingratan selama Juni hingga November 2024

"Harapannya agar keberadaan para mahasiswa yang nantinya berada di wilayah Kelurahan Cokrodingratan bisa membantu dalam hal pemberdayaan masyarakat khususnya terkait dengan [sektor] pariwisata yang sedang digencarkan oleh Pemerintah Kota Jogja maupun DIY," ujarnya beberapa waktu lalu.

Hal ini sesuai dengan topik yang diangkat oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Biologi, Ormawa UAD yang ditempatkan



Pegawai Kelurahan Cokrodingratan menghadiri Penerimaan Program Penguatan Kapasitas (PPK) Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) yang Lolos Pendanaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Tahun 2024, di UAD, Selasa (11/6).

di Cokrodingratan, yaitu *Pemberdayaan Masyarakat Lembah Code di Kelurahan Cokrodingratan melalui Sekolah Sungai Berbasis ENDLY Smart Education Menuju Kampung Wisata Ramah Lingkungan*.

Menurut dia, topik ini dirasa tepat untuk diterapkan karena Kampung Wisata Cokrodingratan (Kasaningrat) yang selama ini berada di bawah pengelolaan Kelurahan Cokrodingratan

di-branding menjadi tiga bagian. "Kampung Cokrodingratan dengan branding sebagai Kampung Kerajinan dan Kuliner, kemudian Kampung Jetisharjo dengan branding sebagai Kampung Ecotourism dan yang terakhir Kampung Cokrokusuman dengan branding Kampung Seni dan Budaya," ungkapnya.

Selain itu, keberadaan Sungai Code yang berdekatan dengan Kawasan Sumbu Filosofi Jogja yang ditetapkan menjadi Warisan Budaya Dunia, menjadi aset sektor wisata bagi Kelurahan Cokrodingratan.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UAD, Gatot Sugiharto, menuturkan selama tiga tahun PPK Ormawa berjalan, UAD tidak pernah absen dari program baik ini. "Selama berjalan, UAD telah bermitra dengan desa-desa yang ada di Kabupaten Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo, dan Sleman," ujarnya. (Luqas Subarkah)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005